



## LAPORAN PENELITIAN

### HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATERI KULIAH DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Oleh:  
Dra. Eldarni  
Dra. Fetri Yeni, J. M.Pd.

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL. :	30-8-2007
UMUR HARGA :	Hd
NO. INVENTARIS :	KI
KLASIFIKASI :	197/hd/2007-h.1(1)
	371.26 Eld h.1

*[Handwritten signature]*

Penelitian ini dibiayai oleh:  
Dana DIPA Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2006  
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3)  
Nomor: DIPA-51/J41.2/KU/2006  
Tanggal: 2 Mei 2006

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2006**



**LAPORAN PENELITIAN**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATERI  
KULIAH DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH BELAJAR DAN  
PEMBELAJARAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Oleh:**

**Dra. Eldarni  
Dra. Fetri Yeni, J. M.Pd.**

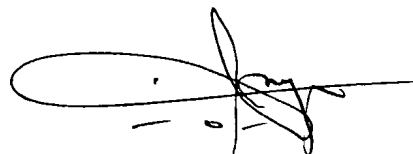
Penelitian ini dibiayai oleh:  
Dana DIPA Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2006  
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3)  
Nomor: DIPA-51/J41.2/KU/2006  
Tanggal: 2 Mei 2006

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2006**

## LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATERI KULIAH DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN**
2. a. Ketua Peneliti
- Nama Lengkap : Dra. ELDARNI
  - Jenis Kelamin : Perempuan
  - Gol/Pangkat/NIP : Penata Muda TK I /IIIb/131 668 320
  - Jabatan Fungsional: Dosen
  - Jabatan Struktural : -
  - Jurusan/Fakultas : KTP/FIP
  - Pusat Penelitian : Universitas Negeri Padang
- b. Alamat Ketua Peneliti
- Kantor/telp./fax : Jl. Hamka-Air Tawar Barat/0751446511
  - Rumah/telp. : Komp. Pondok Pinang Blok.J.8,Lubuk Buaya Padang / 0751-480267
3. Jumlah Anggota Peneliti
- a. Nama Anggota Peneliti I: Dra. Fetri Yeni, J. M.Pd.
4. Lokasi Kegiatan : Universitas Negeri Padang
5. Kerjasama dengan Institusi Lain
- a. Nama
- b. Alamat
- c. Telp.Faks/email
6. Jangka waktu penelitian : bulan
5. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000,00  
( Lima Juta Rupiah)

Padang, November 2006  
Ketua Peneliti



Dra. Eldarni  
NIP. 131 6680320

Mengetahui,  
Dekan FIP UNP

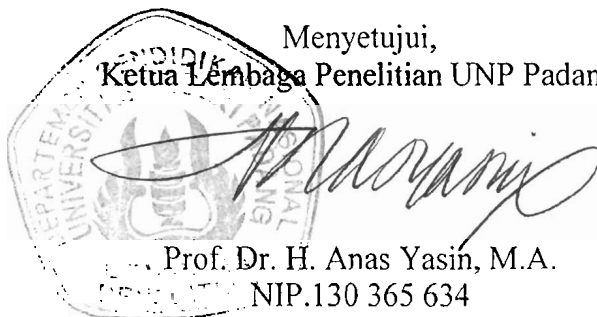


Drs. Syafril, M.Pd.  
NIP. 131 410 496

S.Kuasa No 2105/J.41.13/TU.5/2006

Tanggal 6 Desember 2006

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian UNP Padang



Prof. Dr. H. Anas Yasin, M.A.  
NIP.130 365 634

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan dengan hasil belajar dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran di Universitas Negeri Padang.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan jenis penelitian Correlational Study dengan menentukan hubungan antara variabel-variabel yang berbeda pada populasi mahasiswa UNP yang mengambil mata kuliah BP semester Januari-Juni 2006, teknik pengambilan random sampling sebanyak 27%. Alat pengumpulan data angket dan form nilai teknik analisa data korelasi product moment.

Hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan BP sejalan dengan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa adalah peningkatan persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah juga diikuti dengan meningkatnya hasil belajar, dsebaliknya menurun/kurangnya persepsi mahasiswa terhadap materi akan diikuti rendahnya hasil belajar yang dicapai mahasiswa.

Kata Kunci: materi kuliah, hasil belajar

## PENGANTAR

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian integral dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait.


Sehubungan dengan itu, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Pimpinan Universitas, telah memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang *Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Materi Kuliah, dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran Universitas Negeri Padang*, berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Nomor : 715/J41/KU/DIPA/2006 Tanggal 1 Maret 2006.

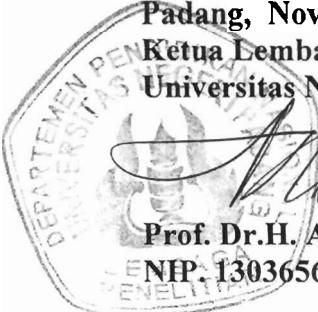
Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut di atas. Dengan selesainya penelitian ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang akan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bagian upaya penting dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan bagi instansi terkait dalam rangka penyusunan kebijakan pembangunan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pembahas usul dan laporan penelitian, kemudian untuk tujuan diseminasi, hasil penelitian ini telah diseminarkan ditingkat Universitas. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan khususnya peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, dan tim pereviu Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang. Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, November 2006  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Padang,  
  
Prof. Dr.H. Anas Yasin, M.A.  
NIP. 130365634



## DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENYERAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Persepsi terhadap Materi Perkuliahan .....	10
B. Hakekat Materi Perkuliahan .....	12
C. Hakekat Hasil Belajar .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Populasi dan Sampel .....	18
C. Jenis dan Sumber Data .....	19
D. Instrumen Penelitian.....	19
E. Teknis Analisis Data .....	20

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil .....	21
B. Pembahasan .....	24

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	27
B. Implikasi .....	27
C. Saran .....	28

DAFTAR PUSTAKA .....	29
----------------------	----

CURICULUM VITAE .....	31
-----------------------	----

## **LAMPIRAN**

1. Hasil Perhitungan skor data dan hasil belajar .....	34
2. Tabel nilai r product moment .....	37
3. Instrument penelitian .....	38

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>halaman</b>
1. Populasi dan sampel.....	19
2. Perhitungan Korelasi Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Materi Kuliah dengan Hasil Belajar.....	21
3. Hasil Belajar yang Diperoleh dari Responden .....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>halaman</b>
1. Hasil Perhitungan skor data dan hasil belajar .....	34
2. Tabel nilai r product moment .....	37
3. Instrument penelitian .....	38

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kegiatan manusia yang berorientasi masa depan yang ditandai dengan perubahan yang semakin cepat dan makin global. Keadaan hari ini berbeda dengan keadaan hari esok, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Untuk menghadapi perubahan itu perlu dipersiapkan sumber daya manusia dengan kualitas handal. Keandalan ini diperlukan untuk menghadapi tantangan hari esok yang makin berat, baik pada tingkat nasional, regional, maupun global.

Kurikulum perguruan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian atau pelajaran, serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. (UNP, 2004 : 71).

Surat Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK Mendiknas No. 045/U/2002 tentang pedoman penyusunan kurikulum perguruan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa mengisyaratkan berlakunya kurikulum berbasis kompetensi di perguruan tinggi. Kurikulum berbasis kompetensi merupakan kurikulum yang dirancang berdasarkan kajian kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menamatkan studinya pada suatu program. Jadi kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang-bidang pekerjaan. Tuntutan kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang biasa dipelajari dan dikembangkan seseorang, meliputi aspek kognitif, afektif, dan motorik yang memuaskan. (UNP, 2004 : 71).

Mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa UNP dikelompokkan atas lima komponen sebagai berikut ; 1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), 2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), 3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), 4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), 5) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB). Untuk MKB, MPB dan MBB yang mendukung kompetensi utama dan atau kompetensi tambahan dikelola oleh Dekan Fakultas yang bersangkutan. (c.q. Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi yang bersangkutan).

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan dan non kependidikan ditetapkan dengan Keppres No. 93 tanggal 24 Agustus 1999. Pembenahan di segala bidang tentu selalu dilakukan agar setiap tahun UNP tidak hanya berhasil dalam segi kuantitas tapi juga dalam segi kualitas. Adapun Visi UNP adalah “Menjadi Universitas Unggul, Dinamis dan Bermutu Tinggi, Berbasis Pendidikan Tenaga Kependidikan Berlandaskan Nilai-nilai Ketaqwaan” (UNP, 2004 : 8).

Untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas, UNP secara garis besar melakukan kegiatan kependidikan dan diikuti oleh mahasiswa untuk masing-masing program studi yang menjadi pilihannya. Kurikulum UNP dirancang untuk dipelajari oleh mahasiswa dalam bentuk teori dan aplikasinya dalam bentuk praktek.

Mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) tingkat Universitas dikelola oleh Kepala UPT Mata Kuliah Umum; Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) bidang pendidikan tingkat Universitas Negeri Padang dikelola oleh Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP); Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan Mata kuliah Berkehidupan Bersama (MBB) yang mendukung kompetensi utama dan kompetensi tambahan dikelola oleh Dekan Fakultas (c.q. Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi yang bersangkutan).

Kelompok MKK wajib bidang pendidikan tingkat UNP yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) terdiri dari 4 (empat) mata kuliah yaitu : (1) Pengantar Pendidikan, (2) Perkembangan Peserta Didik, (3) Belajar dan Pembelajaran, dan (4) Profesi Pendidikan. Keempatnya/ semuanya harus diambil mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Pelaksanaan mata kuliah ini dilakukan setiap semester dalam 15 (lima belas) atau 14 (empat belas) seksi. Setiap seksi perkuliahan telah diatur sedemikian rupa hari, jam-jam dan tempat pelaksanaannya serta dosen-dosen yang akan mengajar. Mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih seksi yang diinginkan dengan catatan tidak lebih dari 50 orang mahasiswa. Dalam setiap seksi akan terdapat mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan dan program studi kependidikan yang ada di UNP.

Mata kuliah keilmuan dan keterampilan yang dikelola oleh FIP adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan terutama untuk memberi landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu. Di samping itu juga untuk memberi wawasan yang luas pada calon guru tentang ilmu dan praktek keguruan dan ilmu lain yang menunjang profesi keguruan. Hal ini diharapkan dapat membentuk pemahaman dan sikap tentang profesional guru sehingga mereka dapat mengaplikasikannya di lingkungan sekolah khususnya dan di masyarakat pada umumnya.

Mata Kuliah Belajar Pembelajaran bertujuan agar mahasiswa memiliki wawasan yang luas dan jelas mengenai hakikat Belajar dan Pembelajaran secara konseptual, prinsip dan prosedur pengembangan pendekatannya dengan segala unsur permasalahan dan implikasi serta mampu mengimplementasikannya dalam proses Belajar dan Pembelajaran yang mendidik. (Silabus BP, 2004). Materi perkuliahan Belajar dan Pembelajaran terdiri dari; hakikat belajar dan pembelajaran, beberapa teori-teori belajar, tujuan belajar, unsur-unsur dinamis dalam belajar, prinsip-prinsip belajar,

---

pendekatan pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran, syarat-syarat kesuksesan belajar (PTSDL), masalah belajar dan pembelajaran, kurikulum, konsep dasar evaluasi, evaluasi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa materi kuliah Belajar dan Pembelajaran sangat besar perannya dalam mendukung kemampuan kompetensi profesional keguruan. Oleh karena itu seyogyanya materi perkuliahan ini harus dipahami secara mendalam oleh para mahasiswa yang akan menjabat profesi guru. Dengan kata lain mahasiswa harus sungguh-sungguh mengikuti kegiatan belajar. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan dengan kegiatan kuliah tatap muka, diskusi, tanya jawab, presentasi, tugas terstruktur, tugas mandiri dan tugas kelompok.

Mutu suatu lembaga pendidikan dipengaruhi oleh beberapa unsur yakni program pendidikan, peserta didik, pendidik, sarana prasarana, sistem pendidikan, pengelola pendidikan, pengelolaan lembaga, dan proses pendidikan (Ibrahim, 1972 : 2). Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain : peningkatan kualifikasi pendidikan dosen, pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, penataran dan pelatihan para dosen, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penggunaan aneka sumber, dan lain-lain.

Kegiatan pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks dan terpadu yang meliputi beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam bentuk suatu sistem. Kegiatan ini menyangkut tiga unsur pokok : 1) masukan, yaitu anak didik yang memiliki latar belakang yang berbeda seperti bakat, minat, kemampuan dan sebagainya ; 2) proses pendidikan, yaitu yang menyangkut kurikulum, pendidik, gedung dan peralatannya, buku/ media, metode, dan lain-lain ; 3) hasil pendidikan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Dalen (1973 : 456) hasil pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : guru, kurikulum, siswa, metode mengajar dan lingkungan. Untuk mengetahui apakah masing-masing telah berfungsi sebagaimana mestinya dengan baik dan telah tercapainya tujuan yang diharapkan maka perlu dilakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Sujana (1990 : 5) :

Penilaian dalam pendidikan merupakan suatu penafsiran atau penilaian dari pada pertumbuhan dan perkembangan anak didik terarah kepada tujuan atau nilai-nilai yang ditetapkan dalam kurikulum. Untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan perlu dilakukan suatu penilaian terhadap hasil belajar. Penilaian itu dapat dilaksanakan baik melalui tes maupun teknis non tes.

Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan perlu dilakukan penilaian hasil belajar mahasiswa dengan mengutamakan tes dan non tes. Tes dapat berbentuk lisan, tulisan dan perbuatan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam melakukan penilaian perlu adanya sistem penilaian yang tepat dalam pengajaran. Kesalahan dalam membuat tes bukan hanya merugikan lembaga tempat mahasiswa menuntut ilmu tetapi juga akan merugikan perkembangan mahasiswa dalam mewujudkan cita-citanya, misalnya apabila mahasiswa tidak lulus dalam mata kuliah atau tidak dapat memasuki suatu pekerjaan karena nilainya rendah bukan karena kemampuannya yang kurang karena mutu soal yang dibuat oleh perancang tes yang tidak memenuhi kriteria tes yang baik.

Berdasarkan pengalaman perkuliahan selama ini terlihat adanya ketidakpuasan para dosen terhadap hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Setiap semester sedikit jumlah mahasiswa yang mendapat nilai yang memuaskan (Nilai A dan B) sekitar 30 % untuk setiap seksi, kebanyakan mahasiswa mendapatkan nilai yang cukup untuk dinyatakan lulus, ada juga yang tidak lulus. Di samping itu, banyak dosen yang mengeluhkan hasil skor tes rendah. Dalam kegiatan perkuliahan menurut komentar dosen-dosen para mahasiswa banyak yang pasif, lebih kurang 5 – 10 % saja yang aktif

untuk masing-masing seksi. Padahal materi kuliah yang diberikan sangat erat kaitannya dengan pekerjaan yang akan diemban setelah mereka tamat kuliah program kependidikan UNP. Seharusnya materi itu menarik minat, karena erat kaitannya dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Belajar dan Pembelajaran diperkirakan mengalami kesulitan memahami materi karena banyak dan kurang menarik, jumlah mahasiswa terlalu banyak dalam 1 (satu) seksi yaitu lebih kurang 50 orang mahasiswa, ruang kuliah kurang representatif dan waktu kuliah kurang tepat, banyak yang sore, apakah materi perkuliahan yang kurang menarik ?

Hal ini sejalan dengan pendapat Roestiyah (1982 : 159) yang menyatakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang timbul dari anak sendiri, seperti kesehatan, rasa aman, kemampuan minat dan sebagainya, sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang datang dari luar diri si anak, seperti kebersihan, udara yang panas, lingkungan dan sebagainya.

Setiap dosen sudah berusaha untuk memperbaiki kegiatan pembelajarannya. Koordinator dan penanggung jawab mata kuliah Belajar dan Pembelajaran bersama-sama dengan tim dosen pembina telah melakukan berbagai usaha antara lain ; silabus hampir setiap tahun ditinjau/ disempurnakan, bahan ajar dilengkapi dan disempurnakan sesuai dengan perubahan silabus namun sampai saat ini hasil belajar yang dicapai mahasiswa masih rendah.

Berbagai fenomena dan dugaan-dugaan tersebut maka perlu dilakukan suatu penelitian guna mengungkapkan faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh atau kurang berfungsi dengan baik didalam memproses mahasiswa mencapai hasil belajar mata kuliah Belajar dan Pembelajaran yang memuaskan.

Materi perkuliahan merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Justru itu materi perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa hendaklah dipilih.

Materi mata kuliah Belajar dan Pembelajaran yang akan diberikan kepada mahasiswa secara garis besar telah ditetapkan dalam kurikulum yang dicantumkan dalam silabus, berupa garis besar materi perkuliahan, topik dan sub topik pertemuan/ perminggu. Pengembangan secara lebih rinci dilakukan oleh masing-masing dosen yang mengajarkan mata kuliah tersebut. Dengan demikian materi perkuliahan yang diterima mahasiswa sangat ditentukan sekali oleh kemampuan masing-masing dosen dalam mengembangkan materi tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan atau disebut juga hasil belajar mahasiswa itu ikut ditentukan oleh ketepatan pemilihan dan penentuan materi yang akan dipelajarinya. Untuk membuktikan hal ini maka perlu diminta persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang telah dipelajarinya, sehingga dapat diungkapkan kembali secara benar pandangan/ pendapat mereka terhadap materi perkuliahan yang telah dipelajarinya itu. Jika persepsi yang diberikan mahasiswa terhadap pemilihan materi perkuliahan oleh para dosen sudah baik, tentunya mereka juga akan giat untuk mempelajari materi-materi tersebut. Hal ini tentu saja juga akan memberikan dampak yang baik pula terhadap hasil belajar yang akan mereka capai.

Dengan demikian diduga terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan dengan hasil belajarnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, koordinator mata kuliah Belajar dan Pembelajaran hampir setiap semester dan paling kurang dalam 1 (satu) tahun



mengadakan pertemuan yang diikuti oleh semua dosen yang membina mata kuliah Belajar dan Pembelajaran yang ditujukan untuk membahas berbagai hal yang terkait dengan perkuliahan mata kuliah Belajar dan Pembelajaran antara lain : peninjauan tentang silabus mata kuliah ; materi perkuliahan yang disesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebijakan pemerintahan yang berkaitan, diterapkan kurikulum berbasis kompetensi dan penerapan penilaian portofolio, penilaian berbasis kelas, pendidikan yang berorientasi *Life Skill Education* dan *Broad Base Education*. Dengan adanya kebijakan pemerintah tentang PP No. 19 tahun 2005 dan undang-undang guru dan dosen, maka disamping kurikulum mata kuliah Belajar dan Pembelajaran ditinjau, juga dilakukan pengembangan bahan ajar yang disesuaikan dengan tuntutan dari kurikulum yang dituangkan dalam silabus.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yaitu apakah bagi mahasiswa mengikuti mata kuliah Belajar dan Pembelajaran dipersepsi materinya kurang menarik minat?, apakah materi yang kurang signifikan relevansinya dengan kebutuhan tuntutan jabatannya sebagai calon pendidik ?, apakah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari mata kuliah ini ?, apakah materinya terlalu luas dan dalam ?, apakah cakupan materi dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa ?, apakah materinya perkuliahan terlalu sulit ?, apakah strategi mengajar yang berbeda dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa ?, apakah jumlah mahasiswa bergabung yang berasal dari berbagai program studi dalam satu seksi perkuliahan dapat mempengaruhi afektif untuk interaksi belajar mengajar ?, apakah jumlah mahasiswa yang banyak dalam satu seksi perkuliahan dapat mengurangi tingkat capaian pemahaman dan hasil belajar mahasiswa ?, apakah sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan perkuliahan sudah memadai dan dimanfaatkan ?, apakah

---

kegiatan perkuliahan sudah mengembangkan keaktifan mahasiswa dalam belajar ?, apakah para dosen telah menguasai dengan baik materi ajar dan mampu mengembangkan ?, apakah dosen pembina yang ditunjuk sudah tepat dilihat dari latar belakang pendidikannya ?, apakah tugas yang diberikan dosen mendukung pencapaian tujuan pembelajaran ?, apakah para dosen sudah mengembangkan pola instruksional yang tepat untuk perkuliahan ?, apakah rendahnya hasil tes juga ditentukan oleh penilaian yang dilakukan dosen. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi, dapat dilakukan penelitian oleh berbagai pihak misalnya oleh para dosen yang melaksanakan perkuliahan, bisa juga oleh koordinator mata kuliah ini, dapat juga oleh para mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini. Pada kegiatan penelitian ini permasalahan yang akan diteliti adalah hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah dengan hasil belajar mata kuliah Belajar dan Pembelajaran di Universitas Negeri Padang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah guna lebih terarahnya penelitian ini sebagai berikut :

Persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan Belajar dan Pembelajaran mencakup ketepatan dan signifikan materi, kesesuaian dengan tuntutan kebutuhan jabatan mahasiswa sebagai calon pendidik, kedalaman dan keluasan materi, cakupan materi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, kesesuaian materi dengan perkembangan mahasiswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah Belajar dan Pembelajaran.
2. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah dengan hasil belajar dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan dengan hasil belajarnya dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran di UNP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Dosen-dosen UNP yang mengajar mata kuliah Belajar dan Pembelajaran tentang persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah Belajar dan Pembelajaran. Berdasarkan masukan-masukan ini sebagai bahan pertimbangan bagi dosen untuk memperbaiki materi perkuliahan.
2. Koordinator dan penanggung jawab pengelola mata kuliah Belajar dan Pembelajaran sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan, untuk meningkatkan kualitas mata kuliah Belajar dan Pembelajaran.
3. Bagi peneliti sebagai dosen yang mengajar mata kuliah BP supaya dapat memperbaiki dan menyesuaikan materi kuliah sesuai dengan ketepatan, kesesuaian, keseimbangan, kedalaman dan keluasan, serta kebutuhan mahasiswa.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hakekat Persepsi terhadap Materi Perkuliahan

Manusia memiliki kapasitas alat indera yang berbeda. Perbedaan itu dapat disebabkan oleh latar belakang pengalaman-pengalaman atau lingkungan sosial budaya.

Persepsi adalah pandangan seseorang terhadap suatu objek. Menurut Slameto (1995 : 102) persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Sedangkan menurut Rahmat (2000 : 51) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi-informasi dan menafsirkan pesan. Lebih lanjut dijelaskan, bahwa persepsi memberikan makna pada stimuli indrawi.

Pendapat lain tentang persepsi dikemukakan pula oleh Fleming dan Levie seperti yang dikutip oleh Soekamto (1996 : 50), persepsi merupakan suatu proses yang bersifat kompleks yang menyebabkan orang dapat menerima dan meringkas informasi yang diperoleh dari lingkungan.

Prinsip umum yang harus diketahui oleh dosen tentang persepsi adalah makin baik persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah maka akan makin mudah mengingatnya. Di dalam penyampaian materi perlu dihindari adanya persepsi yang salah karena akan memberikan pengertian yang salah, pada mahasiswa tentang apa yang dipelajari (Soekamto, 1996 : 51).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses inderawi yang terjadi dalam diri seseorang untuk menafsirkan pesan dari suatu objek yang ada di lingkungannya sehingga diperoleh suatu makna dari objek tersebut. Makna yang diperoleh itu akan berbeda diantara setiap orang, karena kemampuan

indera manusia satu sama lain juga berbeda. Pada penelitian ini diungkapkan persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan Belajar dan Pembelajaran yang telah dipelajari selama satu semester.

Mahasiswa akan mengarahkan perhatiannya untuk belajar manakala ia merasa materi perkuliahan itu tersebut dapat menarik, bermakna dan dibutuhkannya. Sehubungan ini Slameto (1995 : 107) mengemukakan bahwa orang akan mengarahkan perhatiannya pada hal-hal yang dikehendakinya yaitu hal-hal yang sesuai dengan minat, pengalaman dan kebutuhannya.

## **B. Hakikat Materi Perkuliahan**

Materi perkuliahan atau disebut juga isi kurikulum, adalah salah satu komponen kurikulum yang merupakan bahan pengajaran yang akan disampaikan kepada mahasiswa dalam pencapaian tujuan pengajaran. Kurikulum perguruan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar diperguruan tinggi. (UNP, 2003).

Pada perguruan tinggi umumnya para dosen menggunakan berbagai buku sumber, baik literatur dalam bahasa Indonesia maupun literatur dalam bahasa asing, mengambil sebagian atau bagian tertentu dari buku yang berkaitan. Topik dan sub topik materi sesuai dengan tujuan pengajaran yang hendak dicapai juga dapat dipelajari, memiliki makna dan menarik minat mahasiswa mempelajari. Kemudian diramu atau diolah sendiri oleh tim dosen pembina mata kuliah dan atau tim koordinator. Dalam pengambilan materi kuliah, bahan-bahan itu dipilih secara selektif dan evaluatif, untuk dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai tujuan, ketepatan pemilihan materi dan sumber dimana materi tersebut diperoleh, begitupun prosedur pemilihannya sangat

penting dikuasai oleh para dosen. Kegiatan belajar mahasiswa didasarkan atas materi kuliah harus mendukung ketercapaian tujuan pengajaran. Gafur (1989:85). Materi yang harus diajarkan untuk suatu mata kuliah dinamis dalam artian berubah dari waktu ke waktu, tidak statis. Justru itu, para dosen dalam memilih sumber materi, perlu memperhatikan penerbit berkala, jurnal, para ahli materi yang berpengalaman, termasuk pengalaman praktek para dosen sendiri dalam bidang yang diajarkan.

Materi perkuliahan menurut Kemp (1977 : 44) merupakan gabungan antara pengetahuan fakta, dan informasi terperinci, keterampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan dan syarat-syarat) dan faktor sikap yang dibedakan ke dalam "*Knowledge, skill, and attitude*". Merrill (1977 : 37) membedakan isi materi perkuliahan menjadi empat macam, yaitu "*fact, concept, procedure, and principle*".

Pemilihan materi perkuliahan didasarkan pada beberapa kriteria seperti yang dinyatakan oleh Nasution (1982 : 191 – 193), yaitu :

- a) Bahan pelajaran harus dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, b) Bahan pelajaran dipilih karena dianggap berharga sebagai warisan generasi lampau, c) Bahan pelajaran dipilih karena berguna untuk menguasai suatu disiplin, d) Bahan pelajaran dipilih karena dianggap berharga bagi manusia, e) Bahan pelajaran dipilih karena sesuai dengan kebutuhan dan minat anak didik.

Dari pendapat di atas dapat ditarik beberapa makna yang mendasar, yakni ; memilih materi kuliah perlu memikirkan berbagai kepentingan, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terhadap pengguna materi yang ditentukan. Pemilihan materi harus dengan memperhatikan kepentingan disiplin ilmu yang akan dipelajari, juga mempertimbangkan kepentingan para anak didik dan masyarakat.

Menurut Taba, sebagaimana yang dikutip oleh Ali (1982 : 96) kriteria dalam menentukan isi kurikulum adalah sebagai berikut :

- a) Isi kurikulum harus valid (sahih) dan signifikan (terpercaya), b) Isi kurikulum harus berpegang pada kenyataan-kenyataan sosial, c)

Kedalaman dan keluasan kurikulum harus seimbang, d) Isi kurikulum hendaknya menjangkau tujuan yang luas, meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap, e) Isi kurikulum harus dapat dipelajari dan disesuaikan dengan pengalaman peserta didik, f) Isi kurikulum harus dapat memenuhi kebutuhan dan menarik minat peserta didik.

Dari berbagai pendapat para ahli tentang kriteria dalam menentukan isi kurikulum dapat disimpulkan bahwa : 1) Berpedoman kepada pencapaian tujuan perkuliahan. Ini adalah yang utama, karena materi perkuliahan yang dipilih harus mengacu kepada pencapaian tujuan, 2) Materi yang diberikan mengandung nilai manfaat bagi peserta didik, masyarakat, dan lingkungan dan bersifat dinamis terus berkembang sesuai dengan perkembangan IPTEK, 3) Materi perkuliahan dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan minat dan kebutuhan peserta didik, 4) Materi perkuliahan membentuk *kognitif, attitude, skill*, 5) Materi itu harus *principle valid* dan *significant*.

Materi kuliah Belajar dan Pembelajaran terdiri dari:

- 1) Hakikat Belajar
  - a. Batasan tentang belajar
  - b. Ciri-ciri belajar
  - c. Unsur-unsur dalam belajar
- 2) Pengertian Belajar dan Pembelajaran menurut beberapa teori :
  - a. Behavioristik
  - b. Kognitif
  - c. Gestalt
  - d. Humanistik
  - e. Sosial
  - f. Konstruktistik
  - g. Sibernetik

- 3) Hakikat Belajar dan Pembelajaran
- 4) Tujuan belajar
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran
  - a. Dinamika siswa dalam belajar
  - b. Dinamika guru dalam pembelajaran
- 6) Prinsip-prinsip belajar
  - a. Prinsip siswa aktif
  - b. Prinsip motivasi
  - c. Prinsip perbedaan individu
  - d. Prinsip kesiapan
  - e. Prinsip persepsi
  - f. Prinsip tujuan
  - g. Prinsip transfer dan retensi
  - h. Prinsip belajar kognitif
  - i. Prinsip belajar afektif
  - j. Prinsip belajar psikomotor
  - k. Prinsip evaluasi
- 7) Pendekatan pembelajaran
- 8) Cara belajar siswa aktif dan pendekatan keterampilan proses
- 9) Sumber belajar dan media pembelajaran
- 10) Syarat-syarat kesuksesan belajar
- 11) Masalah-masalah Belajar dan Pembelajaran
- 12) Kurikulum
- 13) Evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar



### C. Hakekat Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pengetahuan, keterampilan serta nilai sikap yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ciri dari tingkah laku yang diperoleh dari hasil belajar adalah : a) Terbentuknya tingkah laku baru berupa kemampuan yang aktual maupun potensial, b) Kemampuan baru itu berlaku dalam waktu yang relatif lama dan, c) Kemampuan baru itu diperoleh melalui usaha. Snellbecker (1974 : 11 – 21). Gagne dan Briggs (1975 : 51 – 52) mengemukakan bahwa kemampuan sebagai hasil belajar dapat dikategorikan dalam lima kategori, yaitu : keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, kemampuan motorik dan sikap. Keterampilan intelektual adalah kemampuan yang memungkinkan seseorang mengkonseptualisasikan lingkungannya. Seseorang harus belajar bagaimana mengerjakan suatu pekerjaan secara intelektual. Strategi kognitif merupakan kemampuan mengatur cara belajar, mengingat dan cara berfikir. Informasi verbal adalah kemampuan yang berhubungan dengan mengingat informasi yang diterima, pendapat ini lebih mengacu kepada bentuk-bentuk dan macam-macam hasil belajar yang didapatkan setelah melalui suatu proses belajar. Informasi ini hasil belajar itu dapat berwujud melalui bermacam-macam bentuk. Bloom (1958 : 10) mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dalam ranah kognitif terdiri dari enam kategori, yaitu pengetahuan, pengertian, aplikasi, analisis, evaluasi dan penciptaan.

Hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1992 : 22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menerima pengalaman belajar, kemudian dia menambahkan bahwa pada hakikatnya hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Dengan kata lain bahwa hasil belajar mahasiswa baru dapat diketahui setelah mahasiswa mendapat pengalaman belajar dan mengalami perubahan tingkah laku. Timbul pemikiran apakah perubahan tingkah laku setelah mengikuti suatu pengalaman belajar dapat dipastikan sebagai akibat dari mengikuti pengalaman belajar tersebut. Apa tidak mungkin disebabkan oleh faktor lain ?

Hasil belajar dapat disimpulkan sebagai kapasitas atau kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar tertentu. Hasil belajar dapat berupa; kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar dapat diukur dengan ujian tertulis dan dengan ujian lisan serta gabungan antara keduanya (Soekartawi, 1995 : 62).

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang diambil dalam penelitian adalah nilai akhir yang didapat mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah Belajar dan Pembelajaran semester Januari – Juni 2006. nilai akhir didapat dari penggabungan nilai semester bobot 40 %, nilai ujian tengah semester bobot 20 %, nilai tugas-tugas mingguan dan nilai partisipasi dalam kegiatan kuliah bobot 20 % dan akhir tugas bobotnya 20 %, (Silabus Belajar dan Pembelajaran, 2006 : 1).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dalam jenis penelitian *correlational study*, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.

Penelitian ini datanya diolah dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* guna melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### B. Populasi dan Sampel

Dari 14 seksi yang disediakan UNP dengan jumlah perseksi 50 orang, ternyata pada kenyataannya mahasiswa yang mengambil mata kuliah Belajar Pembelajaran sebanyak 291 orang, yang tersebar dalam 12 (dua belas) seksi pada semester Januari–Juni 2006. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mata kuliah ini keluar setiap semester sehingga peluang mahasiswa untuk mengikuti lebih terbuka.

Dari populasi berjumlah 291 orang, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik random sampling, karena masing-masing seksi diikuti oleh berbagai program studi kependidikan. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Belajar Pembelajaran semester Januari – Juni 2006, masing-masing seksi mendapat kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel. Dalam penelitian ini diambil untuk menjadi sampel sebanyak 27 %, yakni 85 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No.	Kode Mata Kuliah	Seksi	Populasi	Sampel
			Jumlah	Jumlah
1	UNP 115	3279	9	3
2	UNP 115	2334	19	6
3	UNP 115	2285	48	13
4	UNP 115	2296	38	11
5	UNP 115	2305	6	2
6	UNP 115	3143	50	14
7	UNP 103	2235	14	4
8	UNP 103	2236	15	5
9	UNP 103	2223	34	10
10	UNP 103	2246	19	6
11	UNP 103	2251	17	5
12	UNP 103	2243	22	6
	Jumlah	12 seksi	291 orang	85 orang

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu: 1) persepsi terhadap materi perkuliahan Belajar dan Pembelajaran, 2) sedangkan data sekunder tentang hasil belajar mahasiswa diambil dari para dosen yang membina mata kuliah belajar dan pembelajaran semester Januari – Juni 2006.

### D. Instrumen Penelitian

Kepada mahasiswa diminta tanggapannya terhadap materi perkuliahan yang telah diberikan oleh para dosen, berdasarkan silabus yang sudah diterapkan. Untuk membantu mengungkapkan -hal ini maka pada mahasiswa akan diberikan suatu kuesioner skala penilaian yang akan mengungkapkan persepsi terhadap materi perkuliahan Belajar dan Pembelajaran.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

- a. Untuk mengumpulkan data tentang persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan mata kuliah Belajar dan Pembelajaran digunakan kuesioner model Likert. Instrumen dikembangkan dengan terlebih dahulu menyusun kisi-kisi berdasarkan pendapat ahli tentang materi kuliah dan kriteria pemilihan materi.
- b. Pencatatan (form) terhadap hasil belajar mahasiswa yang mengambil untuk mata kuliah Belajar dan Pembelajaran semester Januari – Juni 2006. Yang diambil dari lembaran hasil belajar yang dikirim dosen ke koordinator mata kuliah Belajar dan Pembelajaran atau Puskom UNP.

#### D. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian diolah dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu : variabel x dengan variabel y digunakan rumus product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_x$  : Koefisien korelasi yang dicari

N : Banyaknya subjek pemilih nilai

X : Nilai variabel 1

Y : Nilai variabel 2

Suharsimi (1993 : 425-426)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Hasil

Pengumpulan data penelitian dilakukan terhadap dua variabel yaitu: persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah Belajar dan Pembelajaran (X1) dan variabel terikat yaitu nilai hasil belajar mahasiswa pada semester Januari – Juni 2006. Responden penelitian sebanyak 85 orang. Angket penelitian dikelompokkan kedalam enam aspek yaitu: ketepatan materi, kesesuaian materi, keseimbangan, keluasan, kemampuan dan kebutuhan mahasiswa. Untuk masing-masing pokok bahasan yang ada dalam mata kuliah BP lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Korelasi Antara Persepsi Mahasiswa terhadap Materi Kuliah dengan Hasil Belajar

VARIABEL		Mean	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma XY$	
Persepsi	Ketepatan	X1	35,9059	3052	111390	-
	Kesesuaian	X2	36,4706	3100	115470	-
	Keseimbangan	X3	35,3059	3001	109579	-
	Keluasan	X4	35,1647	2989	108699	-
	Kemampuan	X5	37,2588	3167	121515	-
	Kebutuhan	X6	39,2235	3334	134268	-
	Total	Xt	216,9765	18443	700921	1362892,33
Hasil Belajar		Y	73,5536	6252,06	464211,36	-
		r Xt-Y	0,2908			

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, skor tertinggi didapatkan mahasiswa adalah 281; skor terendah 133; skor ideal 300; skor rata-rata 216,97; skor maksimal ideal yang dapat dicapai setiap sub variabel 48. Berikut ini akan dibahas satu persatu skor rata-rata yang diperoleh untuk ke-6 sub variabel.

Skor rata-rata yang diperoleh untuk persepsi mahasiswa terhadap ketepatan pembahasan materi perkuliahan yang dilakukan oleh dosen adalah 35,9059; bila dibandingkan dengan skor maksimal ideal yang dapat dicapai mahasiswa 48, terlihat jarak yang jauh. Hal ini berarti bahwa menurut persepsi mahasiswa, para dosen kurang tepat dalam membahas materi perkuliahan.

Persepsi mahasiswa terhadap keseimbangan pembahasan materi kuliah dengan kenyataan yang ada memperoleh skor rata-rata 36,4706, bila dibandingkan dengan skor maksimal yang dapat dicapai mahasiswa 48, ini berarti bahwa para dosen membahas materi kuliah kurang sesuai.

Persepsi mahasiswa terhadap keseimbangan pembahasan materi perkuliahan yang disampaikan dari segi kedalaman (scope), keluasan (sequence), memperoleh skor rata-rata yang dapat dicapai mahasiswa 35,16. Skor yang didapat mahasiswa mempunyai selisih yang jauh dengan skor maksimal, sehingga dapat dikatakan masih ada dosen-dosen yang kurang memperhatikan keseimbangan antara kedalaman dan keluasan materi perkuliahan.

Persepsi mahasiswa terhadap cakupan materi pada aspek pengetahuan, afektif dan psikomotor. Skor rata-rata yang didapat mahasiswa 35,3059, sementara skor maksimum yang diperoleh mahasiswa cukup jauh. Ini berarti bahwa para dosen dalam membahas materi perkuliahan BP kurang seimbang.

Skor rata-rata yang didapat mahasiswa 37,2588 tentang persepsi mahasiswa terhadap pembahasan materi kuliah oleh para dosen memiliki jarak yang cukup jauh dengan skor maksimal. Hal ini berarti para dosen dalam membahas materi kuliah kurang mempertimbangkan kemampuan mahasiswa.

Skor rata-rata yang diperoleh 39,22 dari persepsi mahasiswa terhadap kebutuhan mahasiswa pada materi kaitannya dengan tugas dimasa yang akan datang tentang

profesi guru, mempunyai skor yang sedikit bedanya dari skor maksimal. Ini dapat dikatakan bahwa materi perkuliahan BP dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menjalankan profesi guru.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran. Nilai yang dijadikan sebagai variabel ini adalah gabungan dari nilai tugas makalah, ujian mid dan ujian semester. Skor nilai hasil belajar yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai akhir mahasiswa yang diambil secara acak sebanyak 27% dari masing-masing seksi, untuk lebih jelasnya data hasil belajar mahasiswa adalah seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil belajar yang diperoleh dari responden

No. Responden	Hasil Belajar (Y)	No. Responden	Hasil Belajar (Y)	No. Responden	Hasil Belajar (Y)
1	80,50	31	67,00	61	67,00
2	81,30	32	75,25	62	73,30
3	76,80	33	77,00	63	71,00
4	72,60	34	78,00	64	71,00
5	77,10	35	77,50	65	55,70
6	79,10	36	62,30	66	62,00
7	79,10	37	59,70	67	78,00
8	78,10	38	74,80	68	72,00
9	80,50	39	77,50	69	69,30
10	78,50	40	63,00	70	64,30
11	79,00	41	74,00	71	78,00
12	75,25	42	65,00	72	76,00
13	77,95	43	76,80	73	59,00
14	81,00	44	74,80	74	82,00
15	72,00	45	70,00	75	68,00
16	71,00	46	83,00	76	70,00
17	63,00	47	60,00	77	75,00
18	72,00	48	73,00	78	73,00
19	81,00	49	89,00	79	82,00
20	76,80	50	75,10	80	60,00
21	79,00	51	57,00	81	75,00
22	66,30	52	67,00	82	9,00
23	71,00	53	70,60	83	78,00
24	74,29	54	73,30	84	82,00
25	79,43	55	70,00	85	76,00
26	79,29	56	73,00	JML	6252,06
27	82,50	57	85,00	Mean	73,55
28	87,00	58	69,30		
29	77,50	59	58,30		
30	82,30	60	78,00		



Skor hasil belajar dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap skor hasil belajar akhir yang diperoleh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Skor tertinggi hasil belajar yang dicapai mahasiswa menjadi sampel dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran adalah 87,00; skor terendah 55,70; sedangkan skor rata-rata hasil belajar adalah 73,55. Rentangan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa tergambar cukup jauh. Ini berarti hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan.

Hasil perhitungan korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah dengan hasil belajar menggunakan rumus korelasi product moment dengan  $N=85$  orang, nilai total 6252,06 dengan nilai rata-rata 73,55,  $\sum XY=1362892,33$ , maka hasil korelasi menghasilkan  $r_{xy} = 0,2908$ . Bila dilihat dari tabel nilai  $r$  product moment dengan  $N=85$ , taraf signifikansi 0,05, dengan nilai 0,213, ini berarti  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel) sehingga menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah Belajar dan Pembelajaran (BP) dengan hasil belajar, dapat dilihat pada Lampiran 3.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian di atas telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara persepsi mahasiswa terhadap materi mata kuliah Belajar dan Pembelajaran dengan hasil belajar mahasiswa perlu juga dilakukan pembahasan secara deskriptif terhadap variabel bebas tentang persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah BP. Telah ditetapkan enam sub variabel yang akan dipersepsi mahasiswa meliputi: ketepatan, kesesuaian, keseimbangan, keluasan, kesesuaian dengan kemampuan mahasiswa, dan kebutuhan mahasiswa dengan profesi guru.

Menurut perhitungan yang telah dilakukan, skor tertinggi total persepsi yang didapat mahasiswa adalah 281, skor terendah = 133, dan skor ideal total = 300, skor

rata-rata = 216,97, dengan skor maksimal ideal yang dapat dicapai untuk setiap sub variabel adalah 48.

Skor variabel pertama yang diperoleh dari mahasiswa adalah ketepatan materi ajar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dengan ketepatan materi pada silabus yang dibahas para dosen. Hasil persepsi mahasiswa yang mengambil mata kuliah BP, memiliki skor rata-rata 35 ,9059, sedangkan skor maksimal ideal 48. Hal ini menunjukkan selisih skor rata-rata dengan skor ideal cukup jauh, yang berarti bahwa belum semua dosen membahas materi BP secara tepat.

Sementara skor yang didapat tentang persepsi mahasiswa terhadap materi tentang keseimbangan materi rata-rata 36,4706. Keseimbangan scope materi yang dibahas dosen menurut persepsi mahasiswa dengan skor rata-rata 35,16, juga masing-masingnya mempunyai selisih yang cukup jauh dengan skor maksimal. Hal ini berarti, masih banyak dosen dalam membahas materi BP kurang memperhatikan keseimbangan dan keluasan serta kedalaman antar scope materi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Selanjutnya, skor rata-rata yang didapat pada persepsi mahasiswa terhadap pembahasan materi sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa adalah 37,2588, jika dibandingkan dengan skor maksimal yang ideal sebesar 48, juga memiliki selisih yang jauh. Hal ini menunjukkan bahwa pembahasan materi kuliah kurang mempertimbangkan kemampuan mahasiswa yang akan mempelajarinya. Hal ini tentu akan menimbulkan kesulitan pada mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan sehingga berakibat pada hasil belajar.

Menurut persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah BP, kaitannya dengan kebutuhan materi kuliah yang dipelajari itu sangat dibutuhkan untuk melaksanakan tugas profesi guru dengan skor rata-rata 39,2. Hasil ini menunjukkan adanya selisih

yang jauh dari skor maksimum yang ideal. Kenyataan dapat dikatakan bahwa masih ada mahasiswa yang menganggap kurangnya kaitan dan kegunaan materi kuliah yang dibahas dengan profesi yang akan datang.

Hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa mahasiswa bahwa ada juga dosen yang membahas materi kuliah dengan kurang menarik dan tidak menantang mahasiswa untuk lebih banyak mengemukakan kondisi yang riil dari pembelajaran yang dilangsungkan guru di sekolah, sehingga terkesan pembahasan hanya terfokus pada teori-teori saja tapi kurang menghubungkan dengan implementasi teori-teori itu di sekolah sebagai informasi tambahan.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran semester Januari-Juni 2006. Hasil belajar yang diambil sebanyak mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian yakni sebanyak 85 orang, yang berasal dari 12 seksi, dengan skor tertinggi adalah 87, skor terendah adalah 55,70 dan skor rata-rata 73,55. Rentangan nilai terlihat cukup jauh, sehingga hasil belajar masih dirasakan mahasiswa kurang memuaskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah BP pada sub variabel mempunyai rentang yang jauh dari skor maksimum yang ideal. Hubungan antara persepsi mahasiswa dengan hasil belajar memiliki hubungan yang berkorelasi signifikan pada taraf kepercayaan  $\alpha$  0,05. Sehingga dapat ditarik suatu makna bahwa persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan, sejalan dengan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Dapat dikatakan peningkatan persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah juga diikuti dengan meningkatnya hasil belajar. Begitu juga sebaliknya menurunnya persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan BP akan diikuti oleh rendahnya hasil belajar yang dicapai mahasiswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis korelasi dengan menggunakan rumus product moment menunjukkan terdapatnya hubungan yang positif antara persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan Belajar dan Pembelajaran dengan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran.
2. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap materi perkuliahan maka meningkat pula hasil belajar yang didapat mahasiswa. Adapun kadar hubungan antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat memiliki koefisien korelasi sebesar 0,213, dengan taraf kepercayaan 0,05%. Artinya semakin baik persepsi mahasiswa terhadap materi kuliah BP, maka semakin meningkat hasil belajar yang dicapai mahasiswa dan sebaliknya jika kurang persepsi mahasiswa maka kurang pula pencapaian hasil belajar mahasiswa.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini diharapkan berimplikasi pada perlunya memiliki materi yang tepat dan mengembangkannya sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa. Dalam penyampaian materi dosen perlu memperhatikan keluasan dan kedalaman materi dan menghubungkan materi yang dipelajari dengan tugas yang akan diemban nantinya sebagai profesi guru.

### **C. Saran**

Pemilihan materi perkuliahan yang tepat, seimbang, mencakup beberapa aspek sesuai kemampuan mahasiswa dan kebutuhannya dengan pekerjaan profesi guru yang dibahas para dosen ikut dan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Disarankan pada para dosen yang mengajar mata kuliah Belajar dan Pembelajaran untuk menggunakan kriteria penetapan dalam pemilihan materi perkuliahan BP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ad. Roijkkers. (1990). *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta ; Gramedia
- Abdul. Gafur (1987). *Desain Instructional*. Solo ; Tiga Serangkai
- Alwi, Suparman (1996) *Desain Instructional*. Jakarta ; PAU – PPAI UT
- Bloom, Benyamin S (1956) *Taxonomy of Educational Objectif*. New York : A. Comite of Coll and Univercity Examinars
- Crow, Letter D. dan Alice Crow. (1973) *General Psychology*. New York : Lithe Fild Adam & Co
- Gagne, Robert M. (1975) *Essential of Learning for Instructional*
- Gagne, Robert. M. dan Leslei J. Briggs (1979). *Principles of Instructional* ; Illinois ; The Drydenn Press
- K. Roestiyah. (1982). *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta : Bina Aksara
- Kemp, Jerrold (1977). *Instructional Desain : A Plan for Unit and Course Development* : California : Feron Publ
- Jalaluddin, Rahmat (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya Offsets
- Nana, Sudjana (1992). *Penilai Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Sudjana, (1992). *Teknik Analisis dan Korelasi*. Bagi Para Peneliti Bandung : Tarsito
- Suharsimi, Arikunto (1993). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- (1993). *Prosedur Penelitian* : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sumadi, Suryabrata. (1968). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Nevilla, Consuelo G. And Yesus A. Ochavel. Diterjemahkan oleh AlimuddinTuwur. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI Press

Snelbecker, Glenn. E. (1974). ***Learning Theory Instructional Theory and Psycho Educational Design***. New York : Mc. Graw Hill Book Company

Tim Pembina MK. MKDK. (2004). ***Belajar dan Pembelajaran***. Padang : FIP – UNP

UNP. (2003). ***Rambu-Rambu Pengembangan Kurikulum Berdasarkan Kompetensi***. Padang : UNP Press

UNP. (2004). ***Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang***. Padang : UNP Press

## CURRICULUM VITAE

1. Nama : Dra. Eldarni
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kayu Tanam / 16 Januari 1961
3. Fakultas/Jurusan/Program Studi/Pusat: FIP/KTP/TP/UNP
4. Pangkat/Gol/NIP : Asisten Ahli /IIIb/131 668 320
5. Status : Dosen tetap Jurusan KTP FIP
6. Riwayat Pendidikan :
  - a. SD No. 4 K. Tanam 1975
  - b. MTsM Kayu Tanam 1978
  - c. PGAN 6 th Padang Panjang 1980
  - d. S1 KTP FIP IKIP Padang 1985
7. Penelitian/Karya Ilmiah
  - 1) Pelaksanaan Metode Diskusi Eksperimen pada Bidang Studi Biologi pada SMP Negeri Kec. 2x11 Enam Lingsung (Ketua penelitian, 1987)
  - 2) Hubungan Minat Mahasiswa dengan Hasil Belajar dalam Mata Kuliah Pengantar Pendidikan (Anggota penelitian, 1990)
  - 3) Kontribusi Teknologi Pendidikan terhadap Peningkatan Kemampuan Guru dalam Proses Pembelajaran (Anggota penelitian, 2003). Dipublikasikan pada Semirata BKS-PTN Indonesia Barat Pada Tgl. 4-5 Agustus 2005 di Bengkulu.
  - 4) Pemanfaatan Alat Peraga Oleh Guru-Guru Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Rendah SD Inti Kecamatan Koto Tangah Padang (Ketua Penelitian, 2004). Dipublikasikan Jurnal Pedagogi Fakultas Ilmu Pendidikan Vol. V No. 2 Januari 2005.
  - 5) Membuat Buku Ajar Mata kuliah Belajar dan Pembelajaran sebagai Anggota Tim Tahun 2004.
  - 6) Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Perancangan Program Pembelajaran (Makalah) Pada Seminar International Tanggal 4-5 September 2005 Universitas Sebelas Maret di Solo.
  - 7) Analisis butir soal mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Universitas Negeri Padang Tahun 2005. (Ketua Peneliti)
  - 8) Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan mata kuliah praktek lapangan Teknologi Pendidikan FIP UNP. (Anggota)
  - 9) Model perencanaan pembelajaran Teknologi Informasi Komunikasi pada Guru SLTP se-kota Padang (2006) Pengabdian Masyarakat.

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG



## CURRICULUM VITAE

1. Nama : Dra. Fetri Yeni J, M. Pd.
2. Pangkat/Gol/NIP : Lektor/IIIc/131 582 345
3. Pekerjaan : Dosen Jurusan KTP FIP
4. Tempat/Tanggal lahir : 18 Oktober 1961
5. Alamat : Komp. PGRI, Jl. Sosiologi Blok A/No. 47  
Siteba Padang
6. Riwayat Pendidikan :
  - SD Tamat 1973 di Padang Luar Bukittinggi
  - PGAN 4 Tahun Tamat 1977 di Bukittinggi
  - PGAN 6 Tahun Tamat 1980 di Bukittinggi
  - S1 Jurusan KTP FIP IKIP Padang
  - S2 Manajemen Pendidikan Tamat Tahun 2000 di UNP Padang
  - Akta Mengajar V 1990
  - Pekerti 1998
7. Penelitian/Karya Ilmiah
  - 1) Pelaksanaan Kegiatan KKG Sebagai Wadah Pembinaan Profesional Bagi Guru SD Inti "X" Padang 2000 (Penelitian)
  - 2) Kontribusi Teknologi Pendidikan terhadap Peningkatan Kemampuan Guru dalam Proses Pembelajaran (Ketua Penelitian, 2003). Dipublikasikan pada Semirata BKS-PTN Indonesia Barat Pada Tgl. 4-5 Agustus 2005 di Bengkulu.
  - 3) Pembelajaran berbantuan Komputer Harapan dan Kenyataan 1999 (Makalah)
  - 4) Kurikulum Muatan Lokal Sumatera Barat 1999 (Makalah)
  - 5) Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam pembelajaran Di SLTP 2003 (Makalah)
  - 6) Pemanfaatan Alat Peraga Oleh Guru-Guru Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Rendah SD Inti Kecamatan Koto Tengah Padang Tahun 2004 (Ketua)
  - 7) Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Perancangan Program Pembelajaran (Makalah) Pada Seminar International Tanggal 4-5 September 2005 Universitas Sebelas Maret di Solo.
  - 8) Analisis butir soal mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Universitas Negeri Padang Tahun 2005. (Anggota Peneliti)

- 9) Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan mata kuliah praktek lapangan Teknologi Pendidikan FIP UNP tahun 2005. (Ketua Peneliti)
  - 10) Model perencanaan pembelajaran Teknologi Informasi Komunikasi pada Guru SLTP se-kota Padang (2006) Pengabdian Masyarakat.
-

**PERHITUNGAN KORELASI ANTARA PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATERI  
KULIAH DENGAN HASIL BELAJAR**

VARIABEL		Mean	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma XY$	
Persepsi	Ketepatan	X1	35,9059	3052	111390	
	Kesesuaian	X2	36,4706	3100	115470	
	Keseimbangan	X3	35,3059	3001	109579	-
	Keluasan	X4	35,1647	2989	108699	-
	Kemampuan	X5	37,2588	3167	121515	-
	Kebutuhan	X6	39,2235	3334	134268	-
	Total	Xt	216,9765	18443	700921	1362892,33
Hasil Belajar	Y	73,5536	6252,06	464211,36	-	
	r Xt-Y	0,2908				

DATA SKOR VARIABEL

No. Responden	Ketepatan	Kesesuaian	Keseimbangan	Keluasan	Kemampuan	Kebutuhan	Total (Xt)	Hasil Belajar (Y)	Xt.y
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12
1	31	39	43	45	45	44	247	80,50	19.883,50
2	47	47	47	47	48	45	281	81,30	22.845,30
3	40	35	30	33	29	35	202	76,80	15.513,60
4	33	33	30	24	36	38	194	72,60	14.084,40
5	35	35	30	36	33	32	201	77,10	15.497,10
6	38	32	32	29	37	45	213	79,10	16.848,30
7	41	34	37	39	40	38	229	79,10	18.113,90
8	40	36	38	36	33	39	222	78,10	17.338,20
9	39	44	48	39	41	40	251	80,50	20.205,50
10	38	36	36	31	33	37	211	78,50	16.563,50
11	36	37	38	32	40	48	231	79,00	18.249,00
12	34	35	32	33	31	32	197	75,25	14.824,25
13	37	31	39	39	34	48	228	77,95	17.772,60
14	45	34	43	37	45	48	252	81,00	20.412,00
15	34	31	32	34	37	36	204	72,00	14.688,00
16	33	33	26	26	27	37	182	71,00	12.922,00
17	35	27	18	12	37	24	153	63,00	9.639,00
18	40	40	34	39	36	36	225	72,00	16.200,00
19	36	35	31	34	40	48	224	81,00	18.144,00
20	31	31	30	33	22	30	177	76,80	13.593,60
21	32	35	34	39	43	43	226	79,00	17.854,00
22	26	30	25	26	26	35	168	66,30	11.138,40
23	40	44	43	42	43	46	258	71,00	18.318,00
24	38	42	43	40	44	40	247	74,29	18.349,63
25	31	33	38	40	36	32	210	79,43	16.680,30
26	35	30	32	34	36	48	215	79,29	17.047,35
27	30	36	36	32	48	35	217	82,50	17.902,50
28	33	38	40	42	43	43	239	87,00	20.793,00
29	39	47	35	48	43	45	257	77,50	19.917,50
30	37	43	42	36	45	40	243	82,30	19.998,90
31	33	31	36	34	35	36	205	67,00	13.735,00
32	38	38	37	36	31	36	216	75,25	16.254,00
33	34	38	39	49	39	38	237	77,00	18.249,00
34	40	33	33	31	31	48	216	78,00	16.848,00
35	33	31	28	33	29	39	193	77,50	14.957,50
36	29	35	31	36	36	36	203	62,30	12.646,90
37	34	40	33	35	47	40	229	59,70	13.671,30
38	42	48	38	37	36	36	237	74,80	17.727,60
39	42	36	34	37	36	48	233	77,50	18.057,50
40	41	39	38	42	44	40	244	63,00	15.372,00
41	38	36	39	43	36	26	218	74,00	16.132,00
42	42	39	42	42	42	42	249	65,00	16.185,00

1	2	3	4	5	6	7	8	11	12
43	32	34	40	39	42	44	231	76,80	17.740,80
44	33	30	29	25	30	43	190	74,80	14.212,00
45	24	30	31	30	32	26	173	70,00	12.110,00
46	29	37	37	38	31	32	204	83,00	16.932,00
47	38	37	33	34	36	46	224	60,00	13.440,00
48	35	32	33	33	33	35	201	73,00	14.673,00
49	26	32	28	25	29	23	153	89,00	13.617,00
50	36	36	35	36	24	48	216	75,10	16.221,60
51	34	30	26	28	33	29	180	57,00	10.260,00
52	38	46	44	36	41	48	253	67,00	16.951,00
53	36	31	36	36	48	35	222	70,60	15.673,20
54	34	29	47	30	36	48	224	73,30	16.419,20
55	36	34	34	36	36	36	212	70,00	14.840,00
56	43	38	34	37	36	36	224	73,00	16.352,00
57	32	37	38	38	38	33	216	85,00	18.360,00
58	38	39	17	32	36	39	201	69,30	13.929,30
59	35	34	29	32	36	36	202	58,30	11.776,60
60	38	39	41	43	46	48	253	78,00	19.734,00
61	36	36	36	36	36	36	216	67,00	14.472,00
62	37	44	31	31	48	41	232	73,30	17.005,60
63	34	25	21	23	24	23	150	71,00	10.650,00
64	32	38	36	32	35	47	220	71,00	15.620,00
65	30	28	33	26	33	37	187	55,70	10.415,90
66	34	45	35	39	29	40	222	62,00	13.764,00
67	28	29	28	23	36	31	175	78,00	13.650,00
68	36	36	36	36	36	36	216	72,00	15.552,00
69	42	42	42	42	42	42	25	69,30	1.732,50
70	36	36	36	36	36	36	275	64,30	17.682,50
71	42	42	42	32	42	42	252	78,00	19.656,00
72	45	34	43	43	45	48	252	76,00	19.152,00
73	33	33	26	26	22	37	182	59,00	10.738,00
74	31	33	43	43	45	44	247	82,00	20.254,00
75	29	35	31	31	36	36	203	68,00	13.804,00
76	34	40	33	33	47	40	223	70,00	15.610,00
77	38	42	43	43	44	40	247	75,00	18.525,00
78	37	43	42	42	45	40	243	73,00	17.739,00
79	33	47	35	35	43	45	257	82,00	21.074,00
80	33	31	28	28	29	33	133	60,00	7.980,00
81	42	48	38	38	36	36	237	75,00	17.775,00
82	40	33	23	23	31	48	216	69,00	14.904,00
83	40	44	43	43	43	46	258	78,00	20.124,00
84	47	47	47	47	48	45	281	82,00	23.042,00
85	36	37	48	38	40	48	231	76,00	17.556,00
JML	3052	3100	3001	2989	3167	3334	18443	6252,06	1.362.892,33

ran 1

Tabel : Nilai-Nilai r Product Moment

Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
0,05	0,01		0,05	0,01		0,05	0,01
0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
0,396	0,505	48	0,284	0,368			
		49	0,281	0,364			
		50	0,279	0,361			

**ANGKET  
PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATERI KULIAH BELAJAR DAN  
PEMBELAJARAN**

NIM : .....  
Seksi Mata Kuliah : .....

**Petunjuk:**

Pada pengisian angket ini disediakan 4 (empat) alternatif jawaban. Saudara dapat memilih salah satu diantara alternatif (sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju) dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan, jika frekuensi pendapat saudara antara:

- 76% - 100% = sangat setuju
- 51% - 76% = setuju
- 1% - 51% = kurang setuju
- 0% = tidak setuju

**A. Ketepatan Materi Perkuliahan**

No	KRITERIA	Bagaimana penilaian Saudara terhadap pembahasan materi perkuliahan yang dilakukan dosen dalam MK Belajar dan Pembelajaran			
		Sangat tepat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
	POKOK DAN SUB BAHASAN				
1.	Materi mata kuliah Belajar dan Pembelajaran tentang, Hakikat belajar dan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dicantumkan dalam silabus dan bahan ajar				
2.	Materi tentang Teori belajar				
3.	Materi tentang tujuan belajar dan pembelajaran				
4	Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran				
5	Materi tentang prinsip-prinsip belajar				
6	Materi pendekatan pembelajaran				
7	Materi pendekatan CBSA dan PKP				
8	Sumber belajar dan media pembelajaran				
9	Syarat-syarat kesuksesan dalam belajar (PTSDL)				
10	Masalah – masalah belajar dan pembelajaran				
11	Materi Kurikulum dan Pengembangan				
12	Evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar				

## B. Kesesuaian Materi Perkuliahan

No	KRITERIA	Apakah menurut penilaian saudara materi perkuliahan yang dibahas sesuai dengan kenyataan yang ada			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
	POKOK DAN SUB BAHASAN				
1.	Materi mata kuliah Belajar dan Pembelajaran tentang Hakikat belajar dan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dicantumkan dalam silabus dan bahan ajar				
2.	Materi tentang Teori belajar				
3.	Materi tentang tujuan belajar dan pembelajaran				
4.	Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran				
5.	Materi prinsip-prinsip belajar				
6.	Materi pendekatan pembelajaran				
7.	Materi pendekatan CBSA dan PKP				
8.	Sumber belajar dan media pembelajaran				
9.	Syarat-syarat kesuksesan dalam belajar (PTSDL)				
10.	Masalah –masalah belajar dan pembelajaran				
11.	Materi Kurikulum dan Pengembangan				
12.	Evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar				

## C. Keseimbangan Materi Perkuliahan

No	KRITERIA	Apakah menurut penilaian saudara materi kuliah dibahas dalam perkuliahan secara seimbang dari keluasan dan kedalaman			
		Sangat seimbang	Seimbang	Kurang seimbang	Tidak seimbang
	POKOK DAN SUB BAHASAN				
1.	Materi mata kuliah Belajar dan Pembelajaran tentang Hakikat belajar dan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dicantumkan dalam silabus dan bahan ajar				
2.	Materi tentang Teori belajar				
3.	Materi tujuan belajar dan pembelajaran				
4.	Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran				
5.	Materi prinsip-prinsip belajar				
6.	Materi pendekatan pembelajaran				
7.	Materi pendekatan CBSA dan PKP				
8.	Sumber belajar dan media pembelajaran				
9.	Syarat-syarat kesuksesan dalam belajar (PTSDL)				
10.	Masalah –masalah belajar dan pembelajaran				
11.	Materi Kurikulum dan Pengembangan				
12.	Evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar				



#### D. Keseimbangan Materi Perkuliahan

NO	KRITERIA	Apakah menurut penilaian saudara materi kuliah sudah mencakup aspek pengetahuan, afektif, dan psikomotor dibahas secara seimbang dalam perkuliahan			
		Sangat seimbang	Seimbang	Kurang seimbang	Tidak seimbang
	POKOK DAN SUB BAHASAN				
1.	Materi mata kuliah Belajar dan Pembelajaran tentang Hakikat belajar dan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dicantumkan dalam silabus dan bahan ajar				
2.	Materi tentang Teori belajar				
3.	Materi tujuan belajar dan pembelajaran				
4.	Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran				
5.	Materi prinsip-prinsip belajar				
6.	Materi pendekatan pembelajaran				
7.	Materi pendekatan CBSA dan PKP				
8.	Sumber belajar dan media pembelajaran				
9.	Syarat-syarat kesuksesan dalam belajar (PTSDL)				
10.	Masalah –masalah belajar dan pembelajaran				
11.	Materi Kurikulum dan Pengembangan				
12.	Evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar				

#### E. Kemampuan Peserta Perkuliahan

NO	KRITERIA	Apakah menurut penilaian saudara materi perkuliahan dibahas sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa			
		Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak Sesuai
	POKOK DAN SUB BAHASAN				
1.	Materi mata kuliah Belajar dan Pembelajaran tentang Hakikat belajar dan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dicantumkan dalam silabus dan bahan ajar				
2.	Materi tentang Teori belajar				
3.	Materi tujuan belajar dan pembelajaran				
4.	Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran				
5.	Materi prinsip-prinsip belajar				
6.	Materi pendekatan pembelajaran				
7.	Materi pendekatan CBSA dan PKP				
8.	Sumber belajar dan media pembelajaran				
9.	Syarat-syarat kesuksesan dalam belajar (PTSDL)				
10.	Masalah –masalah belajar dan pembelajaran				
11.	Materi Kurikulum dan Pengembangan				
12.	Evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar				

## F. Kebutuhan Materi Perkuliahan

NO	KRITERIA	Apakah menurut penilaian saudara materi perkuliahan yang dipelajari dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dimasa yang akan datang sebagai profesi guru			
		Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak Sesuai
1.	Materi mata kuliah Belajar dan Pembelajaran tentang Hakikat belajar dan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dicantumkan dalam silabus dan bahan ajar				
2.	Materi tentang Teori belajar				
3.	Materi tentang tujuan belajar dan pembelajaran				
	Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran				
5	Materi prinsip-prinsip belajar				
6	Materi pendekatan pembelajaran				
7	Materi pendekatan CBSA dan PKP				
8	Sumber belajar dan media pembelajaran				
9	Syarat-syarat kesuksesan dalam belajar (PTSDL)				
10	Masalah –masalah belajar dan pembelajaran				
11	Materi Kurikulum dan Pengembangan				
12	Evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar				